

## Pengaruh Menarche dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenorea Primer

<sup>1\*</sup>Rahayu Eryanti. K dan <sup>2</sup>Waode Suiyarti

<sup>1</sup> Prodi Profesi Bidan, Universitas Megarezky Makassar

<sup>2</sup> Prodi Kebidanan, Akademi Kebidanan Buton Raya

Corresponding Author : [rahayueryanti@gmail.com](mailto:rahayueryanti@gmail.com)

### Abstrak

Dismenorea adalah nyeri pada daerah abdominal yang berasal dari kekuatan kontraksi uterus yang terjadi pada waktu selama ataupun sebelum menstruasi. Dismenorea dapat disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram, sakit seperti kolik diperut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menarche dan lamanya Haid terhadap peningkatan kejadian Dismenorea Primer. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *crosssectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky yaitu 110 Mahasiswa, Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 Mahasiswa. Berdasarkan Uji *Chi-Square* didapatkan bahwa ada Hubungan antara Menarche dan Kejadian Dismenorea Primer ( $\rho = 0,031$ ) dan ada hubungan antara lamanya Haid dengan Kejadian Dismenorea ( $\rho = 0,027$ ). Kesimpulan dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh antara menarce dini dan Lama menstruasi terhadap dismenorea primer.

**Kata Kunci :** Dismenorea, Menarche, Menstruasi

### PENDAHULUAN

Dismenorea adalah nyeri pada daerah abdominal yang berasal dari kekuatan kontraksi uterus yang terjadi pada waktu selama ataupun sebelum menstruasi. Penyebab nyeri berasal dari otot uterus yang mana pada saat menstruasi kontraksi uterus akan menjadi lebih kuat sehingga menimbulkan rasa nyeri. Kontraksi uterus akibat prostaglandin yang diproduksi oleh lapisan dalam uterus Merupakan suatu gejala yang paling sering. Dismenorea dibagi atas *dismenorea* primer (esensial, enstriksik, idiopatik) dan dismenorea sekunder (yang di sebabkan oleh kelainan genekologik (Proverawati, 2009; Lestari, 2015).

Dismenorea dapat menimbulkan Nyeri yang hebat serta mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga berbagai upaya dilakukan untuk menangani dismenorea diantaranya pemberian terapi obat anti nyeri/ analgetik seperti asam mefenamat bahkan teknik akupuntur juga merupakan salah satu penanganan untuk mengatasi nyeri yang disebabkan oleh dismenorea (Zhang et.al, 2019; Gomathy et.al, 2019).

Angka kejadian Dismenorea didunia menurut WHO tahun 2012 sebesar 1.769.425 jiwa dengan 10-15% mengalami dysemorea berat. Rata-rata lebih dari 50% wanita disetiap negara mengalami dismenorea. Di Amerika angka presentasenya sekitar 60% dan swedia sekitar 72%. Di Indonesia Angka Kejadian dismenorea pada wanita usia produktif diperkirakan mencapai 55%. Angka kejadian dismenorea pada wanita usia subur di Indonesia tahun 2010 sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36% yang mengalami dismenorea sekunder. Sedangkan Di Sulawesi Selatan tahun 2010 dinyatakan bahwa presentase perempuan yang mengalami gangguan menstruasi pada rentang usia 10-59 tahun sebanyak 14,9% perempuan dengan latar belakang tinggal didaerah perkotaan (Nurwana,2016).

Penelitian sebelumnya didapatkan bahwa Faktor Resiko terjadinya dismenorea dikalangan mahasiswa chinese university diantaranya Usia menarche yang dini, siklus menstruasi yang tidak teratur dan ekonomi yang rendah ( Hu et.al, 2019). Berdasarkan pada uraian diatas Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Menarche dan lamanya haid terhadap peningkatan kejadian Dismenorea Primer.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah crossectional Study dengan pendekatan observasional. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky pada bulan April - Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II di Prodi DIII Kebidanan Universitas Megarezky sebanyak 110 mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 40 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan Teknik purposive sampling. data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 21. Uji yang digunakan menggunakan Uji Chi-Square.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Analisis Unariat pada penelitian ini menggambarkan Distribusi frekuensi Responden berdasarkan menarche dari 40 orang didapatkan bahwa yang mengalami menarche dini (Tabel 1) yaitu 19 orang (47.5%) dan yang mengalami keterlambatan menarche 21 orang (52.5%). Distribusi frekuensi Responden berdasarkan lamanya menstruasi dari 40 orang responden berdasarkan lama menstruasi (Tabel 2) adalah normal 23 orang (57.5%) dan tidak normal

sebanyak 17 orang (42.5%). Sedangkan distribusi frekuensi responden berdasarkan dismenore primer menunjukkan bahwa 40 orang responden berdasarkan dismenore primer sebagian besar adalah yang mengalami dismenorea primer yaitu 22 orang (55.0%) dan tidak mengalami sebanyak 18 orang (45.0%).

**Tabel 1. Analisis Pengaruh Menarche Dini terhadap Dismenorea Primer**

Menarche	Dismenorea Primer				Total		$\rho = 0.031$
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Menarche dini	14	35.0	5	12.5	19	47.5	
Lambat menarche	8	20.0	13	32.5	21	52.5	
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>55.0</b>	<b>18</b>	<b>45.0</b>	<b>40</b>	<b>100.0</b>	

*\*Chi-Square Test*

**Tabel 2. Analisis Pengaruh Lama Menstruasi terhadap Dismenorea Primer**

Lama Menstruasi	Dismenorea Primer				Total		$\rho = 0.027$
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Normal	9	22.5	14	35.0	23	57.5	
Tidak Normal	13	32.5	4	10.0	17	42.5	
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>55.0</b>	<b>18</b>	<b>45.0</b>	<b>40</b>	<b>100.0</b>	

*\*Chi-Square Test*

Analisis Bivariat pada penelitian ini yaitu ada pengaruh menarche dini terhadap dismenorea primer berdasarkan uji statistik Chi- square dengan nilai  $\rho = 0.031$  dengan demikian  $\rho < \alpha (0.05)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada pengaruh lama menstruasi terhadap dismenorea primer berdasarkan uji statistik Chi- square dengan nilai  $\rho = 0.027$  dengan demikian  $\rho < \alpha (0.05)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Wanita dengan usia menarche dini dapat meningkatkan kejadian Dysmenorea Primer. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa faktor resiko terjadinya dismenorea diantaranya usia menarche dini dan siklus menstruasi

yang tidak teratur (Hu et.al, 2019). Penelitian sebelumnya juga dikatakan bahwa usia menarche dini, siklus menstruasi yang tidak teratur serta kebiasaan minum kopi dapat beresiko terjadi dismenorea primer (Almatoug et.al, 2019). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bortigen juga menjelaskan bahwa Usia menarche, Stress dan pengetahuan tentang menstruasi dapat meningkatkan terjadinya Dismenorea (Bortigen et.al, 2019).

Menarche dini adalah menstruasi pertama yang terjadi pada perempuan dengan usia lebih awal/ cepat dari biasanya yaitu <12 tahun dan hal ini menyebabkan alat-alat reproduksi belum berfungsi secara optimal dan belum siap mengalami perubahan-perubahan sehingga timbul nyeri ketika menstruasi yang disebut dismenorea. Pada saat ini anak perempuan banyak mengalami haid pertama atau menarche lebih cepat dari pada generasi sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan jumlah perempuan yang mengalami dismenorea (Soetjningsih, 2012).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Wanita dengan periode Menstruasi lebih lama dapat meningkatkan kejadian dismenorea Primer. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa perempuan dengan periode menstruasi yang lama, jumlah perdarahan yang banyak dan siklus menstruasi yang tidak teratur dapat beresiko terjadinya dismenorea (Vilsinkaite et.al, 2019).

Pada saat menstruasi wanita akan mengalami perdarahan dari vagina yang berlangsung kira-kira 2-7 hari, volume darah yang dikeluarkan sekitar 40 ml. Tetapi pada sebagian kasus ada juga wanita yang mengeluarkan darah lebih banyak dan lama yaitu lebih dari 10 hari. Semakin lama periode menstruasi maka semakin lama uterus berkontraksi sehingga prostaglandin yang dihasilkan akan lebih banyak dan akhirnya dapat menimbulkan rasa nyeri dan juga kontraksi uterus yang terus menerus dapat menimbulkan suplai darah ke uterus terhenti atau berkurang sehingga mengakibatkan terjadinya dismenorea (Soetjningsih, 2012).

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara menarche dini dan lama menstruasi terhadap dismenorea primer. Wanita dengan usia menarche dini lebih beresiko mengalami Dysmenorea dibanding Wanita usia menarche rata-rata, dan wanita dengan periode menstruasi yang lebih lama beresiko mengalami Dysmenorea dibanding periode menstruasi yang normal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan pada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, antara lain Bapak Dr.H. Alimuddin, S.H.,M.H.,M.Kes selaku Pembina YPI Mega Rezky Makassar, Ibu Hj. Suryani, SH.,MH selaku Ketua YPI Mega Rezky Makasar, Bapak Prof.Dr.dr.Ali Aspar Mappahya, Sp.PD.,Sp.JK(K) Selaku Rektor Universitas Megarezky, serta teman sejawat dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlMatoug, S.,dkk. (2019). *Dysmenorrhea Among High-school Student and Its Associated Factor in Kuwait*. NCBI.
- Bortigen. A., Huang. C., Liu. M., Lu. J., Baik. P., Tan. C, Wang. Z.C.,Chen. S., Zhao. J.P. (2019). *Status and Factors of Menstrual Knowledge, Attitudes, Behaviors and Their Correlation with Psychological Stress in Adolescent Girls*. NCBI.
- Gomathy. N.,Dhanasekar. K.R.,Travambak. D.,Amirtha. R. (2019). *Supportive therapy for dysmenorrhea: Time to look beyond mefenamic acid in Primary care*. NCBI
- Hu. Z.,Tang. L., Chen. L., Kaminga. A.C., Xu. H. (2019). *Prevalence and Risk Factors Associated with Primary Dysmenorrhea among Chinese Female University Students: A Crossectional Study*. NCBI
- Lestari. T. (2015). *Obstetry Gynecology Dasar*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Nurwana., yusuf. S.,Andi.F.F. (2016). Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Dismenorea pada RemajaPutri di SMA Negeri 8 Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Proverawati. A dan Siti. M. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembar Remaja & Permasalahannya Cetakan Kedua*. CV Agung Seto, Jakarta.
- Vilsinskaite. D.S., Vaidokaite. G., Macys. Z., Bumbuliena. Z. (2019). *The Risk Factors of dysmenorrhea in young women*. NCBI.
- Zhang. J.J., Wang. J., Bai. P., Tan. C., Wang. Z.C., Chen. S.,Zhao. J.P. (2019). *Evidence based Clinical Practice Guidline of Acupunture and Moxibustion for Primary Dysmenorrhea: development and characteristic*. NCBI.